

Melintasi Kota hingga Desa-desa: Jalur Trem Madiun-Ponorogo 1905-1918 = Crossing the City to the Villages: Madiun-Ponorogo Tram Line 1905-1918

Wiky Alfian Septiansah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541059&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini membahas jalur trem Madiun—Ponorogo 1905—1918 dan dampaknya terhadap perubahan sosial ekonomi di Madiun dan Ponorogo. Beroperasinya jalur trem mendorong adanya perubahan sosial melalui mobilitas orang dan barang serta perubahan ekonomi melalui kegiatan perdagangan dan pembangunan infrastruktur penunjang trem. Studi literatur mengenai pembangunan perkeretaapian masa Hindia Belanda menarik benang merah yang sama yakni dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi perkebunan dan moda transportasi yang layak untuk proses pengangkutan komoditas ekspor. Kebijakan ekonomi yang diberlakukan oleh pemerintah mendorong pertumbuhan perkebunan dan pabrik yang tersebar di seluruh Jawa. Kereta api dalam perkembangannya bertransformasi dari kebutuhan ekonomi perkebunan menjadi kebutuhan penunjang untuk masyarakat luas. Dari studi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jalur trem membawa dampak besar dalam menjangkau daerah-daerah yang terisolasi, percepatan gerak orang dan pengangkutan barang serta modernisasi daerah. Tulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melakukan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data-data yang diperoleh untuk penulisan ini berupa arsip, dokumen terjilid, dan surat kabar sezaman.

.....This article discusses the Madiun—Ponorogo tram line from 1905 to 1918 and its impact on socio-economic changes in Madiun dan Ponorogo. The operation of the tram line drives social change through the mobility of people and goods as well as economic change through trade activities and the construction of tramway supporting infrastructure. The study of literature regarding the construction of railways during the Dutch East Indies period draws the same common thread, which is motivated by the economic needs of plantations and appropriate transportation for the process of transporting export commodities. The economic policies imposed by the government encouraged the growth of plantations and factories spread throughout Java. In its development, trains have transformed from plantation economic needs to supporting needs for the wider community. From the study, it can be argued that the tram line has had a major impact in reaching isolated areas, accelerating the movement of people and transporting goods, and modernizing the area. This article uses historical research methods by conducting heuristics, source critique, interpretation, and historiography. The data collected for this writing are from archives, bound documents, and newspapers.